

BUKTI BARU

Dukung Pertumbuhan Ekonomi Lokal, Perhutani Ngawi Bersinergi dengan APPSI Tingkatkan Pemasaran Produk Hasil Hutan

Octavia Ramadhani - BEKASI.BUKTIBARU.COM

Jul 25, 2026 - 21:45



Ngawi – Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Ngawi menyatakan komitmennya untuk mendukung Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) dalam upaya meningkatkan pemasaran produk-produk pertanian dan agroforestry hasil panen masyarakat dari kawasan hutan.

Komitmen ini mengemuka dalam acara Musyawarah Daerah (Musda) dan Pengukuhan Pengurus DPD APPSI Kabupaten Ngawi Masa Bhakti 2026–2031 yang digelar di Warung Milangkori, Ngawi, pada Jumat (24/07/2026).

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Pengurus APPSI Jawa Timur dan Kabupaten Ngawi, perwakilan Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja (Disperindag), jajaran Forkopimcam Ngawi, perwakilan pedagang pasar, serta perwakilan Perhutani KPH Ngawi.

Dalam sambutannya, Ketua DPD APPSI Kabupaten Ngawi terpilih, Heri Sujianto, menegaskan fokus kepengurusannya untuk merangkul seluruh lembaga dan sektor usaha demi mewujudkan kemakmuran para pedagang dan masyarakat di Kabupaten Ngawi.

"APPSI mengajak [Perhutani](#) Ngawi untuk saling bersinergi, khususnya dalam mengelola dan mengoptimalkan hasil panen pertanian dari kawasan hutan. Sinergi ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama para pedagang dan petani sekitar hutan dalam jaringan pemasaran produk. Kami berharap APPSI dapat bekerja sama langsung dengan masyarakat desa hutan dalam menampung dan memasarkan hasil produksi agroforestry," ujar Heri.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Sub Seksi (KSS) Kemitraan Produktif Perhutani KPH Ngawi, Edi Sulistiyono, menyambut baik inisiatif kolaborasi ini. Ia menyampaikan bahwa hubungan antara Perhutani dan APPSI sebenarnya telah memiliki landasan yang kuat di lapangan.

"Perhutani KPH Ngawi sangat mendukung langkah kolaboratif ini. Salah satu pengurus APPSI yang dilantik hari ini juga merupakan anggota aktif Kemitraan Kehutanan Perhutani (KKP) dan Kemitraan Kehutanan Perhutani Produktif (KKPP) binaan kami. Hal ini tentu menjadi jembatan yang sangat baik untuk memperkuat rantai pasok produk pertanian kawasan hutan langsung ke pasar," jelas Edi.

Melalui sinergi antara Perhutani, APPSI, dan pemerintah daerah, diharapkan komoditas hasil tani dari kawasan hutan Ngawi memiliki daya saing yang lebih tinggi, jangkauan pasar yang lebih luas, serta mampu meningkatkan kesejahteraan para petani hutan dan pedagang pasar secara berkelanjutan. @Red.